

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Kehadiran peneliti disambut baik oleh Pengelola TK, kepala sekolah TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk beserta guru-guru lainnya. Peneliti menyerahkan surat Izin Penelitian serta memberitahukan bahwa akan melaksanakan penelitian di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

Peneliti Pada saat datang kesekolah untuk meminta izin peneliti bertemu dengan pengelola sekolah TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk Ibu Yuliati Farida, S.Pd. AUD memberikan izin dan menyatakann tidak keberatan jika akan mengadakan penelitian di sekolah. Semua guru dan staf menunjukkan perilaku terbuka kepada peneliti dengan menawarkan bantuan apabila peneliti membutuhkan bantuan selama penelitian berlangsung. Pada hari ketika peneliti datang ke TK untuk mnyerahkan surat izin penelitian, Ibu Hasbiatul Baroroh, S.Pd selaku Kepala sekolah sangat terbuka, beliau merekomendasikan untuk bekerja sama dan juga berkomunikasi langsung dengan guru kelas yang nanti kelasnya akan di teliti oleh peneliti. Peneliti direkomendasikan untuk di kelompok B4, wali kelas kelompok B4 yaitu Ibu Siswati, S.Pd, dari yang beliau ceritakan Beliau sudah lama menjadi pendidik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

Peneliti menanyakan beberapa hal tentang program pembelajaran yang selama ini di gunakan oleh sekolah. Setelahnya peneliti meminta ijin untuk meminta data sekolah sebagai kelengkapan penelitian yaitu profil dan data siswa dan guru, data .

Peneliti melakukan Observasi selama beberapa minggu, hal ini dilakukan di sekolah yang ditentukan sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui secara pasti apakah sekolah tersebut menerapkan kegiatan terkait yang terkait judul penelitian ini, yaitu Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak usia dini Kelompok B. Observasi dilakukan selama kurang lebih dari 2 minggu (11 februari- 22 februari 2020) untuk mendapatkan hasil bahwa di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk menggunakan kegiatan menggunting dan juga menempel pada anak didik sedini mungkin¹. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh pengelola yayasan ketika kita meminta izin untuk melaksanakan penelitian . Yulianti Farida S.Pd. AUD berpendapat² :

¹Observasi, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk*, pada Tanggal 11 februari 2020

²Data wawancara dengan kepala TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu Ida , pada Tanggal 11 februari 2020

“ Kegiatan menggunting dan menempel itu sudah masuk dalam kegiatan di TK ini, kegiatan tersebut dijadikan sebagai variasi dalam kegiatan yang diberikan guru kelas kepada anak didik, kegiatan tersebut diberikan karena anak didik sangat antusias dan juga senang ,jadi kegiatan tersebut diberikan kepada anak didik sedini mungkin agar stimulasi motorik nya berkembang dengan baik” (Bu Ida)

Yuliati Farida S.Pd. AUD selaku pengelola yayasan menjelaskan bahwa di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk ini berupaya untuk memaksimalkan kemampuan motorik yang dimiliki anak didik melalui kegiatan menggunting dan juga menempel.

Surat izin sudah masuk dari bulan desember 2019 akan tetapi terpotong dengan libur tahun baru 2020 dan juga di bulan januari TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk ada kegiatan lomba drumband yang diikuti sebagian anak didik kelompok B ,jadi kepala sekolah merekomendasikan untuk menunggu kegiatan selesai agar anak didik lengkap dan penelitian nya mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini berlokasi di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk yang dimulai sejak tanggal 11 februari sampai 22 februari 2020. Ketika melakukan penelitian, peneliti berupaya untuk hadir untuk mengambil data setiap harinya, dimulai pukul 7:15 hingga pukul 11.00. Dengan kehadiran peneliti yang rutin dan mengikuti kegiatan anak sejak

sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai hingga anak-anak pulang diharapkan peneliti mampu menyajikan data temuan penelitian. Subyek penelitian ini adalah anak usia dini dengan rentang usia 4 tahun – 6 tahun yang tercatat sebagai anak didik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk kelompok B.

Dari keseluruhan Informan tersebut, dikelompokkan menjadi 4 kelas yaitu kelompok B1,B2,B3,B4. Jumlah anak dalam setiap kelas bervariasi, kelompok B1 berjumlah 16,B2 berjumlah 17,B3 berjumlah 18 dan B4 berjumlah 18, jadi total keseluruhan anak pada kelompok B berjumlah 69 anak, anak dengan 2 guru dalam setiap kelasnya.³

Selain anak-anak yang tercatat sebagai anak didik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk, subyek dalam penelitian ini akan diperkuat dengan sumber data yang didapatkan dari Kepala Yayasan, Guru-guru yang mengajar di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

Penelitian ini berjudul Upaya meningkatkan Motorik Halus Anak usia dini pada Kelompok B di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk. Hasil data yang didapatkan pada penelitian ini menitik beratkan pada kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru-guru yang

³Observasi, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk*, pada Tanggal 12 februari 2020

mengajar di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk, Adapun salah satu bukti peneliti melakukan observasi ditunjukkan oleh dokumentasi berikut ini⁴:



Gambar 4.1 kegiatan pembukaan awal pembelajaran

1. Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk

a. Motorik Halus Anak usia dini

Kemampuan motorik halus anak adalah meningkatkannya pengoordinasi gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang

⁴ Dokumentasi Observasi, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk*, pada Tanggal 14 februari 2020

jauh lebih kecil atau detail. Sejalan dengan definisi tersebut, bu Abid berpendapat bahwa motorik Halus anak usia dini adalah:⁵

“ Motorik halus anak itu adalah ketika anak anak mampu menggerakkan jari jemari anak dengan baik ,motorik halus inikan berhubungan dengan otot otot kecil anak jadi ini adanya gerakan antara otot kecil anak sehingga jemari anak dapat digerakan “(bu Abid)

Bu Abid berpendapat bahwa motorik halus ini adalah salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan sedini mungkin agar anak didik dapat terampil dalam menggerakkan jemari nya dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan baik, bu Sis sendiri juga memberikan contoh untuk sering melatih /menstimulusi gerakan jari jemari bisa dengan menulis, menggambar, menggunting, menempel. Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh bu Sis dapat disimpulkan jika bu Sis sebagai salah satu tenaga pendidik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk yang sudah mengerti dan memahami definisi motorik halus perkembangan motorik halus dan juga kegiatan kegiatan yang bisa dijadikan untuk mentimulus motorik halus anak usia dinidi Sekolah.

⁵Data wawancara dengan kepalaTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu abid ,pada Tanggal 12 february 2020

Stimulasi motorik halus yang yang diberikan kepada anak usia dini bertujuan agar capaian tahapan perkembangan motorik halus anak dapat tercapai. Namun tentu saja hal tersebut menjadi tantangan bagi setiap guru di sekolah karena setiap anak mempunyai karakter, kemampuan yang berbeda beda tidak sama dengan yang lainya. Terkait hal tersebut Bu Abid mengatakan bahwa:⁶

“Anak itu mempunyai karakter yang berbeda dan juga keterampilan dan kemampuan yang berbeda beda juga. capaian tahapan perkembangan anak yang diatur dalam STTPA permendikbud itu sudah ada dan dikelompokan sesuai tahapan belajar anak akan tetapi ada beberapa anak yang memang sudah sesuai tahapan perkembangan ada juga yang masih perlu stimulus untuk bisa sesuai tahapan perkembangan anak “ (bu Abid)

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa anak itu mempunyai kemampuan yang berbeda beda, ada anak yang sudah mampu dalam setiap kegiatan pembelajaran ada juga anak yang masih

⁶Data wawancara dengan kepalaTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu Abid,pada Tanggal 13 februari 2020

perlu bimbingan dari seorang guru untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran, hal tersebut juga dikemukakan oleh bu Abid⁷:

“Begini mbak, bahwa setiap anak mempunyai tahapan perkembangan motorik yang berbeda beda hal itu dipengaruhi oleh kemampuan anak itu sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya, misalnya dari asupan gizi yang dia dapat, motifasi baik dari guru ataupun Orang tuanya. Jadi ketika disekolah sudah diajarkan oleh guru ,orang tua Juga harus mendukung pembelajaran yang telah diberikan dengan cara mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan agar anak terstimulus dengan baik”(bu Abid)

Dari pendapat tersebut menjelaskan bahwa tidak hanya guru yang bereperan penting dalam perkembangan motorik halus anak tetapi perlu juga kerja sama antara guru dengan wali murid untuk berperan juga dalam memberikan stimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini agar berkembang dengan baik. Ketika peneliti melakukan observasi bu Sis juga menunjukkan bahwa ada beberapa anak pada saat masuk ke TK Muslimat NU khadijah Nganjuk yang motorik halus nya masih perlu stimulasi lebih lanjut

⁷Data wawancara dengan Guru TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu Abid, pada Tanggal 13 februari 2020

,belia memberikan saran pada wali untuk melakukan juga stimulasi motorik halus ketika dirumah seperti, makan sendiri, memakai baju sendiri, memakai sepatu sendiri. Karena pada dasarnya perkembangan motorik halus itu bersifat kontinyu, hal tersebut juga dikemukakan oleh Bu Sis⁸:

“Iya mbak, Stimulasi yang dibeikan kepada anak didik untuk motorik halus anak itu tidak hanya bisa dilakukan di sekolah tetapi juga bisa di lakukan dirumah,oleh karena itu seluruh tenaga pendidik di TK Muslimat NU Khadijah Nganjuk ini haru aktif dalam berkomunikasi dengan wali murid untuk memberikan informasi perkembangan setiap anak didik dan juga bekerja sama untuk membantu agar dirumah juga diberikan pembelajaran lagi atau biasanya itu setiap harinya anak belajar lagi dengan orang tua. Karena pada dasarnya setiap perkembangan motorik halus anak itukan bersifat terus menerus atau kontinyu jadi selain disekolah dirumah pun harus juga diberikan stimulus agar pembelajarannya tidak terputus hanya disekolah dan terus berlanjut juga ketika dirumah”(su sis)

⁸Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 13 februari 2020

Pendapat dari bu Sis tersebut sesuai dengan yang kita observasi dimana orang tua wali murid ketika mengantar atau menjemput anaknya ketika sekolah terlihat sangat akrab dan sangat dekat, bahkan ketika saya observasi semua data wali murid tertempel di dinding dari nomer hp dan juga alamat.

b. Kegiatan kegiatan dalam meningkatkan perkembangan motorik Halus anak usia dini

Anak usia dini ketika diberikan berbagai kegiatan yang dapat menstimulus meningkatnya motorik halus anak usia dini ,anak memiliki keterampilan, ketelitian, kerapihan pada motorik halus anak dalam mengerjakan jari jemari anak tersebut . berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan motorik halus anak yaitu: Menulis, Mewarnai, menggambar, Menganyam, Menggunting, menempel . Hasil observasi tersebut diperkuat dengan wawancara bersama bu Arif ,bu Arif berpendapat⁹:

“Iya mbak, Kegiatan yang bisa menstimulasi agar meningkatnya motorik halus anak itu ada banyak sekali, ada menulis, mewarnai, menggambar,

⁹Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu Arif, pada Tanggal 13 februari 2020

menganyam, menggunting ,menempel . akan tetapi ketika hanya menulis ,mewarnai dan menggambar itu anak akan cepat bosan karena dari pagi biasanya sudah ada kegiatan belajar menulis ,oleh karena itu guru memberika kegiatan yang lain yang bisa membuat anak tertarik yaitu menempel dan juga menggunting”(bu arif)

Bu Arif menjelaskan diatas bahwa ketika hanya kegiatan menulis, mewarnai dan menggambar anak akan mudah bosan dan juga tidak semangat dalam menyelesaikan tugas tersebut. Hal tersebut terbukti ketika melakukan observasi ketika hanya ada kegiatan menggambar dan mewarnai anak anak terlihat bosan dan tidak bersemangat ketika melaksanakan pembelajaran ,tapi ketika keesokan harinya diberikan pembelajaran menggunting dan juga menempel anak akan terlihat antusias dan mengerjakan kegiatan tersebut dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat bu Arif:¹⁰

“ Iya mbak jika hanya menggunakan kegiatan menulis, mewarnai, menggambar anak itu nggak semangat,nggak ada gairah untuk mengerjaka, kadang kadang anak juga protes ‘ bu kog mewarna

¹⁰Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu Arif,pada Tanggal 13 februari 2020

lagi aku bosan' seperti itu, terus kita sebagai guru berinisiatif untuk memberikan kegiatan yang berbeda yaitu nenempel dan juga menggunting dan anak anak antusias karena mereka belajar memegang gunting,mengenal tekstur lem dan belajar banyak dari media media yang digunakan untuk menempel, jadi guru lebih banyak menggunakan kegiatan menempel dan menggunting untuk menstimulasi motorik halus anak ,yyah walaupun kadang ada kegiatan mewarnai dan menggambar”(bu Arif)

Dari pendapat bu Arif dapat menjelaskan bahwa ketika anak diberikan kegiatan menempel dan menggunting respon yang diberikan anak sangat bagus ,anak sangat antusias dan juga semangat untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara berikut hasil dokumentasi ketika anak sedang melaksanakan kegiatan menggunting¹¹

¹¹Dokumentasi, *antusias anak dalam kegiatan menggunting*., tanggal 14 february 2020



gambar 4.2 anak dalam kegiatan menggunting

2. Upaya Kegiatan Menggunting Untuk meningkatkan Motorik Halus Anak usia dini

Kegiatan menggunting bagi anak di TK Muslimat NU khadijah nganjuk Adalah kegiatan yang akan melemaskan jemari anak ketika menggunakan gunting sehingga gerakan tangan anak bisa terstimulasi dengan baik selain itu juga menyenangkan ,anak tidak merasa bosan dan melakukan kegiatan menggunting tersebut dengan senang hati. Hal tersebut dikemukakan oleh bu Sis¹²:

“ Anak anak itu kalah ada kegiatan yang beda itu senengnya minta ampun,mereka antusias ,mengerjakan dengan senang hati,nggak ada yang mengeluh tidak

¹²Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 14 februari 2020

bisa, mereka mengerjakan sesuai yang mereka bisa ,yah walaupun hasilnya belum 100 % benar dan bagus tapi dilihat dari respon yang diberikan terhadap kegiatan menggunting ini sangatlah bagus ”(bu Sis)

Berdasarkan wawancara tersebut, bu Sis menyampaikan bahwa kegiatan menggunting diajarkan kepada anak-anak untuk melatih motorik halus anak. Awalnya anak diinstruksikan untuk menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan menggunting, kemudian anak-anak diinstruksikan untuk melihat guru untuk melihat bagaimana cara menggunting yang benar, rapih dan bagus, setelah dicontohkan anak akan mengetahui cara untuk menggunting yang benar, selanjutnya anak akan melaksanakan kegiatan menggunting hingga selesai. Setelah kegiatan selesai anak akan diajarkan untuk membereskan media-media yang tadi digunakan untuk menggunting dan membuang serpihan-serpihan sisa dari kegiatan menggunting dan membuangnya ke tempat sampah.

Anak usia dini disaat kegiatan menggunting ada anak cepat menyelesaikan kegiatan menggunting ada juga yang sedikit lebih lambat, itu merupakan salah satu hambatan yang ditemui ketika kegiatan menggunting, anak yang sedikit lebih lama menyelesaikan kegiatan menggunting harus diberikan motivasi dulu atau kata-kata

semangat agar anak tersebut mau menyelesaikan kegiatan menggunting dengan baik . bu Sis berpendapat¹³:

“Menghadapi mood anak itu sebagai guru harus, sabar, kadang anak semenit bisa sangat semangat,semenit lagi bisa malas malasan ,hal terseut menjadi PR guru untuk selalu memberikan kata kata motifasi atau semangat kepada anak ‘ istilah nya itu ngreh ngereh anak’ agar anak tersebut tetap semangat dan menyelesaikan kegiatan menggunting hingga selesai” (bu Sis)

Menurut bu Sis, memberikan kata kata semangat untuk anak itu adalah cara ampuh untuk meningkatkan semangat anak ketika dia merasa sedikit lelah atau mulai bosan terhadap pada saat observasi dilapangan ketika ada Suatu kegiatan bu Sis disela sela mengawasi anak yang lainnya, bu Sis akan mendekati anak yang sedikit mulai merasa bosan dan lelah kemudian bu Sis akan berbicara / memberikan semangat dengan kata kata ‘ semangat anak anak nanti yang sudah selesai dapat bintang biar ibuk bapak nya senang dan anak anak yang sudah selesai bisa istirahat makan snack’. Setelah mengatakan hal tersebut anak anak langsung cepat cepat menyelesaikan kegiatan tersenut

¹³Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 14 februari 2020

Kegiatan menggunting juga harus ada pengawasan ekstra dilihat dari media media yang digunakan untuk kegiatan menggunting ada gunting, kertas, daun, sedotan dan lain- lain, bu Sis berndapat ¹⁴:

“Iya mbak pengawasan yang diberikan kepada anak ketika melakukan kegiatan menggunting itu harus ekstra karena kan gunting itu termasuk benda tajam, terus penggunaan gunting itu sendiri untuk anak sebenarnya bahaya tidak bahaya, bahaya apabila tidak ada pengawasan dari gurunya dan tidak berbahaya apabila dalam menggunakan media gunting itu selalu diawasi oleh gurunya, kita juga gak setiap hari menggunakan kegiatan menggunting untuk menstimulasi motorik halus anak akan tetapi juga kegiatan bervariasi lainnya yang membuat anak selalu senang dan juga tidak mudah bosan “ (bu Sis)

Dari penjelasan bu Sis menjelaskan bahwa penggunaan gunting dalam kegiatan menggunting untuk menstimulasi meningkatkan motorik halus anak tidak berbahaya asalkan selalu didampingi dan diawasi oleh guru ataupun orang dewasa

¹⁴Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu sis, pada Tanggal 14 februari 2020

disekitarnya, tentunya setiap hari anak tidak hanya diberikan kegiatan menggunting ada kegiatan kegiatan lainnya untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini contohnya, menulis, mewarnai, menggambar, menempel dan lain sebagainya, kegiatan tersebut diberikan secara bervariasi agar anak itu mendapatkan kegiatan kegiatan yang berbeda beda setiap harinya.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi ,ketika anak anak melaksanakan kegiatan menggunting anak anak akan duduk melingkar tidak boleh berdempetan menjaga jarak dengan teman lainnya agar gunting tersebut tidak mengenai temanya ,anak anak juga tau bahwa gunting tersebut merupakan benda tajam jadi ketika menggunting pada saat itu anak anak terlihat sangat berhati hati, fokus dan tidak mengganggu temanya.¹⁵

Peneliti Ketika melakukan kegiatan observasi kegiatan menggunting melihat ada beberapa anak yang masih perlu bantuan dari guru untuk menyelesaikan kegiatan menggunting,anak anak belum bisa apabila menggunting pola nya itu rumit atau kecil kecil. Jadi guru menyiasati untuk memberikan pola pola yang bisa anak gunting dengan mudah, misalnya menggunting dengan adanya pola baik pola lurus ataupun lengkung, walaupun tidak ada pola

¹⁵Observasi, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk*, pada Tanggal 15 februari 2020

anak akan menggunting dengan pola sederhana misalnya menggunting berbentuk kotak atau segitiga karena itu merupakan garis lurus dan bentuk bentuk sederhana. bu Sis berpendapat¹⁶:

“Begini mbak, anak anak itu punya kemampuan menggunting yang berbeda ada anak yang sudah bisa menggunting pola dengan rumit dan ada yang belum terlalu bisa. Maka dari itu ketika pertama kali diajari gunting anak diajarkan untuk menggunting dengan pola pola yang sederhana dulu, misalnya anak akan diberikan pola / garis putus putus terlebih dulu untuk menggunting agar anak mudah menggunting dengan mengikuti pola/ garis putus putus yang sudah ada ,setelah anak cukup mampu untuk menggunting dengan pola anak akan diajarkan menggunting tanpa pola, menggunting tanpa pola itu juga tidak menggunting yang rumit mbak, misalnya menggunting garis lurus membentuk persegi, menggunting garis lurus membentuk segitiga yang pasti itu menggunting yang bentuk bentuk sederhana yang memudahkan anak untuk mengguntingnya” (bu Sis)

¹⁶Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 15 februari 2020

Bu Sis memaparkan banyak sekali kegiatan yang bisa digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, contohnya menulis, mewarnai, menggambar menganyam, akan tetapi respon yang diberikan anak tidak seantusias ketika mereka diberikan kegiatan menggunting, karena dalam kegiatan menggunting anak mengenal gunting sebagai media yang baru dan membuat mereka antusias. bu Sis juga berpendapat bahwa manfaat kegiatan menggunting itu juga lebih berdampak untuk motorik halus anak usia dini. bu sis berpendapat¹⁷

“Iya mbak, menggunting itu menurut saya cara paling efektif untuk meningkatkan motorik halus, karena nanti jari jemari anak anak mengalami kelenturan dan keluesan ketika memegang gunting, jari jemari anak akan terorganisasi dengan baik ketika anak harus mengunting baik sesuai dengan pola ataupun tidak. Jadi nantinya anak akan mempunyai keterampilan, kerapihan dan ketelitian ketika harus mengerakkan jari jemarinya ketika menggunakan gunting sehingga motorik halus anak tersebut mengalami peningkatan, karena kan dia sudah terampil kan menggunakan gunting,

¹⁷Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu sis, pada Tanggal 15 februari 2020

jadi gerakan jari jemarinya /otot otot halus anak itu akan melemas dan dapat digerakan dengan baik, se ain itu kan juga ketika anak sudah terampil menggerakan jemarinya juga sebagi persiapan anak untuk menulis dengan lebih rapi dan lebih baik “(bu Sis)

Hasil wawancara dengan bu Sis tersebut diperkuat dengan observasi, saat itu anak laki laki tersebut setelah melaksanakan kegiatan menggunting lama kelamaan anak tersebut lebih terampil dan lebih cepat menyelesaikan kegiatan menggunting,jari jemari anak tersebut sudah terbiasa menggunakan gunting dan membuat anak menggunting dengan rapih, teliti, dan selesai dengan tepat dan cepat

Berikut dokumentasi ketika anak terlihat fokus,teliti dan terampil menggunakan gunting dalam kegiatan menggunting untuk meningkatkan motorik halus anak ¹⁸



Gambar 4.3 Anak dalam kegiatan menggunting

¹⁸Dokumentasi, *antusias anak dalam kegiatan menggunting*, tanggal 17 februaru 2020



*4.4 hasil Anak dalam ketika kegiatan menggunting sudah
terlihat rapi*

3. Upaya Kegiatan Menempel Untuk meningkatkan Motorik Halus Anak usia dini

Kegiatan menempel di TK muslimat NU Khadijah Nganjuk Ini juga sudah menjadi salah satu kegiatan yang biasanya diajarkan untuk anak anak, memberikan variasi kegiatan menempel untuk anak akan membuat anak mempunyai keterampilan yang beragam. bu Sis berpendapat¹⁹:

“ Begini mbak ketika hanya menggunakan kegiatan yang itu itu saja anak akan mudah bosan dan juga anak tidak akan mempunyai keterampilan yang

¹⁹Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 18 februari 2020

beragam, maka dari itu di TK kami menyiapkan beberapa kegiatan yang digunakan untuk variasi dalam pembelajaran, kalau hanya menulis mewarnai dan menggambar itu sudah umum maka dari itu ada variasi lain selain kegiatan menggunting yaitu menempel. Menempel ini terbukti ampuh untuk diberikan pada anak usia dini karena mereka mengenal media media baru yang digunakan untuk menempel” (bu Sis)

Menurut bu Sis kegiatan menempel yang diajarkan oleh guru apabila diajarkan dengan baik dan benar akan memberikan dampak positif terhadap motorik halus anak usia dini. Anak anak di TK Muslimat NU Khadijah Nganjuk sangat senang jika guru memberikan kegiatan menempel, setiap minggunya anak akan diberikan kegiatan menempel kurang lebih 3 kali. Ketika menempel guru akan memberitahu bahan bahan yang digunakan, media yang digunakan, lalu guru juga akan memeberikan contoh terlebih dahulu bagaimana menempel yang baik dan benar. Melihat anak anak yang antusia terhadap kegiatan menempel, sebagai guru bu Sis merasa lega karena mereka menerima kegiatan tersebut dengan baik.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi yang menunjukkan anak anak terlihat antusias, senang dan gembira ketika kegiatan menempel berlangsung. Berikut dokumentasi yang menunjukkan anak terlihat senang dan antusias terhadap kegiatan menempel.²⁰



Gambar 4.5 anak antusia ketika kegiatan menempel

Terkait dengan motorik halus anak melalui kegiatan menempel bu Sis berpendapat:²¹

“ Begini mbak motorik halus anak itu kan sangat penting bagi anak, ketika guru memberikan stimulasi berupa kegiatan itu harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak,kebutuhan belajar anak dan yang paling penting tidak membebani anak tersebut, jadi ketika kegiatan menempel

²⁰Dokumentasi, antusias anak dalam kegiatan menggunting,,tanggal 18 februari 2020

²¹Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 18 februari 2020

ini diberikan anak akan merasa senang ketika mengerjakan, tidak terbebani dan juga capaian tahapan perkembangan anak bisa tercapai”(bu Sis)

Berdasarkan wawancara tersebut bu Sis memaparkan bahwa kegiatan menempel yang diajarkan kepada anak sudah sesuai dengan tahapan perkembangan motorik halus anak tentunya juga sesuai dengan kebutuhan bevajar anak dan juga membuat anak merasa senang ketika pembelajaran, karena oada dasarnya pendidikan yang diberikan pada anak usia dini itu kan bermain sambil belajar. Dalam pembelajaran menempel anak juga belajar media media yang beragam sehingga mereka juga belajar mengenai suatu yang baru,misalnya anak akan memegang lem ,anak akan mengenal tektur lem,media yang digunakan menempel bisa beragam, bisa kertas, bisa sedotan, bisa kapas, bisa daun, bisa biji bijian, anak akan belajar banyak hal dari media media yang diberikan. bu Sis Berpendapat bahwa ²²:

“Anak anak itu kalau dikasih kegiatan menempel dengan bahan bahan yang menurut mereka ane itu cenderung lebi merasa tertantang untuk menyelesaikan tugasnya,ketika guru memberikan bahan bahan yang berbeda beda anak juga akan

²²Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 18 februari 2020

belajar mengenai bahan tersebut, misalnya ini mbak kalau kapas mereka mengenal tekstur kapas yang lembut, kalau daun mereka harus lebih sabar untuk menempel karena agak licin, sedotan juga kan agak licin juga, jadi sembari anak melatih motorik halus nya anak juga belajar untuk mengenal bahan bahan baru yang bisa dijadikan untuk kegiatan menempel.”(bu Sis)

Berdasarkan wawancara tersebut bu Sis memaparkan juga bahwa kegiatan menempel yang diajarkan anak tersebut bisa menggunakan berbagai bahan bahan yang disekitar yang tentunya aman bagi anak , ketika kegiatan menempel berlangsung anak anak akan menempel kertas, daun kapas atau bahan lainnya membentuk suatu gambar atau bentuk yang telah dicontohkan oleh guru, awalnya guru menyiapkan bahan bahan untuk menempel, pada waktu itu ketika observasi bahan bahan yang dijadikan untuk kegiatan menempel sudah disiapkan oleh guru bahan, lalu guru menjelaskan bahan yang digunakan, setelah itu guru mencontohkan bagaimana cara menempel dengan benar, setelah itu anak anak akan diberikan media yang sama kemudian mengerjakan.

Ketika kegiatan menempel tidak serta merta semua anak bisa dan rapi ketika menempel ada yang menempel sesukanya ,ada yang bermain lem ,ada juga yang menggunakan lem dengan banyak sehingga lemnya tercecer kemana mana,bu Sis berpendapat ²³:

“Kalau sudah bermain lem itu yang susah dikendalikan mbak untuk anak kecil ,karena kan mereka kan suka sekali kalau main main lem itu,jadi saya itu kalau mau menempel lemnya itu saya suruh berbagi dengan temanya,sehingga dia kan ngambilnya sedikit sedikit,biasanya malah saya ambilkan dipiring kecil kecil saya bagi lemnya agar tidak kebanyakan dan dijadikan mainan,namanya anak anak mbak kan ada yang sudah paham dan ada juga yang masih butuh bimbingan ,maka dari itu kan harus selalu diberikan stimulus terus menerus agar mereka bisa” (bu Sis)

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa ketika menempel guru harus memberikan perhatian yang lebih karena kalau sedikit lengah anak anak akan bermain sendiri dengan lem dan menjahili temnaya . sevain itu juga menjelaskan bahwa kegiatan menempel untuk anak usia dini itu juga sesuai dengan kemampuan motorik anak setiap

²³Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 19 februari 2020

individu, dimana setiap anak memiliki kemampuan motorik yang berbeda. Ketika kegiatan menempel berlangsung ada anak yang menempel dengan rapi, ada anak yang menempel tidak begitu rapi, dan ada anak yang menempel semuanya sendiri. Bu Sis berpendapat²⁴:

“ Iya mbak anak-anak itu kalau menempel ya beragam hasilnya, ada yang sudah rapih sekali, ada yang keluar garis, ada yang bertumpuk tumpuk, dan ada yang menempel semuanya sendiri gak sesuai bentuk, terlepas dari hasilnya mbak kegiatan menempel itu kan melatih keterampilan anak menggerakkan jemarinya ketika menempel, kerapikan anak ketika kegiatan untuk tidak keluar kemana mana, ketelitian jari-jemari tangannya ketika menempel, kebersihan juga setelah menempel mereka akan cuci tangan yang paling penting itu anak-anak berusaha untuk menyelesaikan kegiatan tersebut” (bu Sis)

Terlepas dari hasil menempel ada anak yang belum terlalu rapih, bu Sis berpendapat apabila kegiatan menempel diberikan kepada anak secara rutin nantinya akan memberikan stimulasi yang baik bagi motorik halus anak dan membuat jari-jemari anak terampil ketika

²⁴Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, Bu sis, pada Tanggal 19 februari 2020

menempel sehingga motorik halus anak dapat meningkat, bu Sis berpendapat.²⁵

“Iya mbak jadi kegiatan menempel itu tidak hanya satu dua kali diberikan kepada anak akan tetapi apabila kita memberikan nya secara rutin nantinya gerakan jemari anak itu akan terampil dan vebih luwes pada saat menempel, kan kegiatan menempel ini sifat nya harus terus menerus agar hasil nya nanti bisa maksimal untuk motorik halus anak” (bu Sis)

Pemberian kegiatan menempel yang diberikan guru sesering mungkin akan membiasakan anak untuk terampil, luwes dan melemaskan otot otot kecil anak untuk menggerakkan jari jemarinya ketika menempel. bu Sis berpendapat²⁶:

“Benar mbak apabila kita sering dan rutin memberikan stimulasi kegiatan menempel untuk anak itu otot otot kecil anak kan akan lebih lemas,

²⁵Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 19 februari 2020

²⁶Data wawancara dengan GuruTK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk,Bu sis,pada Tanggal 20 februari 2020

lebih terampil dan gerakan jemari anak nanti juga kan juga akan terkoordinasi dengan baik ,selain itu kan juga kan anak nanti akan membangun kreativitasnya,ketelitian kerapikan ,kesabaran ketika menempel. Yang pasti mbak kegiatan menempel ini sangat bermanfaat untuk melatih jari jemari anak ketika digerakan dan gerakan jemari anak nanti akan lebih terorganisasi dengan baik.”(bu Sis)

Berikut dokumentasi ketika anak menempel dengan rapi,teliti dan rapih sehingga bisa meningkatkan motorik halus anak.²⁷



4.6 gambar anak ketika menempel dengan rapi untuk melatih motorik halus anak

²⁷Dokumentasi, antusias anak dalam kegiatan menggunting,,tanggal 18 february 2020

B. Temuan penelitian

1. Upaya Kegiatan Menggunting untuk meningkatkan Motorik Halus Anak usia dini
 - a. Kegiatan menggunting diajarkan kepada anak untuk melatih motorik halus sehingga bermanfaat untuk stimulus otot otot kecil anak yaitu gerakan jemari anak akan lebih terampil dan luwes ketika digerakan dan juga jemari anak akan terorganisasi dengan baik
 - b. Penggunaan media gunting akan membuat gerakan jemari anak lebih terampil
 - c. Anak bisa mengerakan jemari anak dengan baik dan teroganisir sehingga memiliki motorik halus yang baik

2. Upaya Kegiatan menempel untuk meningkatkan Motorik Halus Anak usia dini
 - a. Kegiatan menempel diajarkan kepada anak untuk melatih motorik halus anak
 - b. Penggunaan berbagai media menempel dari bahan sederhana hingga ke yang lebih kompleks untuk melatih ketelitianmelatih kerapihan ,ketelitian,keuletan dari jemari anak jemari anak ketika menempel
 - c. Anak bisa menggerakan jemari anak dengan baik ,teliti dan luwes sehingga anak memiliki motorik halus yang baik.